ARTIKEL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH

(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018)

Oleh:

RIZKY YOYONG IGAYANI
NPM: 14.1.02.01.0045

Dibimbing oleh :

1. **Dian Kusumaningtyas,S.E.,M.M**
2. **Diah Nurdiwaty, M.SA**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Rizky Yoyong Igayani
NPM	:	14.1.02.01.0045
Telepon/HP	:	081 515 885 598
Alamat Surel (Email)	:	riskiyoyong45@gmail.com
Judul Artikel	:	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018)
Fakultas – Program Studi	:	Ekonomi / Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan KH. Achmad Dahlan No. 70

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Mengetahui		Kediri, 30 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dian Kusumaningtyas,S.E.,M.M NIDN. 0703108302	**Diah Nurdiwaty, M.SA** NIDN. 0728067201	**Rizky Yoyong Igayani** NPM: 14.1.02.01.0045

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018)

Rizky Yoyong Igayani
14.1.02.01.0045
Ekonomi – Akuntansi
riskyyoyong45@gmail.com
Dian Kusumaningtyas,S.E.,M.M, Diah Nurdiwaty, M.SA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah keuangan yang dihadapi mahasiswa karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Masalah lain yang dihadapi bisa karena keterlambatan uang kiriman dari orang tua, atau uang bulanan habis sebelum waktunya, yang bisa disebabkan pengolahan keuangan pribadi yang salah (tidak adanya pengangguran), serta gaya hidup dan pola konsumsi boros. Perlu adanya motivasi untuk dapat menumbuhkan minat menabung pada setiap mahasiswa agar permasalahan keuangan yang terjadi bisa diminimalisir. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis literasi keuangan, bagi hasil, religiusitas dan pengetahuan konsumen yang berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa program studi akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri di bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian statistik deskriptif. Sampel yang digunakan dalam ppenelitian ini adalah 53 mahasiswa Program Studi Akuntansi Tingkat IV Universitas Nusantara PGRI Kediri yang menabung di bank syariah. Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi, analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Minat menabung Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018 di bank syariah. (2) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap Minat menabung Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018 di bank syariah. (3) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap Minat menabung Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018 di bank syariah. (4) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Pengetahuan konsumen tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat menabung Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018 di bank syariah. (5) Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Literasi keuangan, Bagi hasil, Religiusitas, dan Pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap Minat menabung Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018 di bank syariah.

KATA KUNCI : Literasi keuangan, Bagi hasil, Religiusitas, dan Pengetahuan konsumen, Minat Menabung Dan Bank Syariah.

A. PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentu lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat

(Kasmir, 2012:11). Sedangkan Bank syariah merupakan lembaga perbankan yang sistem dan operasi berdasarkan prinsip-prinsip hukum atau syariah islam (Wibowo, 2005:33). Usaha pembentukan sistem ini berangkat dari larangan Islam untuk memungut dan meminjam investasi untuk usaha yang dikategorikan haram dimana hal tersebut tidak diatur dalam bank konvensional.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai industri keuangan syariah semakin berkembang di Indonesia. Industri keuangan syariah juga berpeluang mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Sarjito selaku deputi komisioner pengawas pasar modal berujar, hingga 2015, total asset industri keuangan syariah rata-rata tumbuh hingga 10 persen atau mencapai Rp 617 triliun. Pertumbuhan ini signifikan dan memimpin dibanding sektor lain (Rahmah, 2016). Presiden Joko Widodo juga menyampaikan bahwa Indonesia berpotensi menjadi pusat perkembangan keuangan syariah global mengingat jumlah pelaku dan aktifitas keuangan syariah yang sudah cukup besar. Pesatnya perkembangan keuangan syariah di Indonesia terbukti dengan besarnya jumlah nasabah perbankan syariah saat ini yang sudah mencapai sekitar 18 juta rekening. Industri perbankan syariah berdasarkan data OJK per Juni 2015 di Indonesia terdiri atas 12 bank umum syariah, 22 unit syariah yang dimiliki bank umum konvensional, dan 162 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Adapun *market share* industri perbankan syariah terhadap industri perbankan konvensional menunjukkan kenaikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu meningkat dari 4,60 persen pada Juli 2015 menjadi 4,81 persen pada Juli 2016. Untuk kenaikan aset perbankan syariah (Bank Umum Syariah dan Usaha Unit Syariah) sebesar 18,49 persen yaitu dari Rp 272,6 triliun pada Juli 2015 menjadi Rp 305,5 triliun pada Juli 2016. Menurut Rahmat Waluyanto selaku Wakil ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kenaikan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya penghimpunan dana pihak ketiga sebesar 12,54 persen yaitu dari Rp 216 triliun pada Juli 2015 menjadi Rp 243 triliun pada Juli 2016 yang selanjutnya telah mendorong penyaluran pembiayaan tumbuh sebesar 7,47 persen dari Rp 204,8 triliun pada Juli 2015 menjadi Rp 220,1 triliun (Sudjatmiko, 2016). Kondisi ini menimbulkan persaingan antar bank

yang semakin ketat, sehingga harus diimbangi dengan strategi pemasaran yang kuat untuk menarik minat calon nasabah menabung di bank syariah.

Salah satu faktor yang paling mendasar di dalam masyarakat terhadap minat menabung yakni faktor pendapatan masyarakat itu sendiri.Banyak masyarakat memiliki tingkat pendapatan yang berbeda sehingga minat menabung individu juga berbeda begitu juga pada mahasiswa. Menurut Wahana (2014 : 21) mahasiswa juga memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Masalah lain yang dihadapi bisa karena keterlambatan uang kiriman dari orang tua, atau uang bulanan habis sebelum waktunya, yang bisa disebabkan pengolahan keuangan pribadi yang salah (tidak adanya pengangguran), serta gaya hidup dan pola konsumsi boros. Perlu adanya motivasi untuk dapat menumbuhkan minat menabung pada setiap mahasiswa agar permasalahan keuangan yang terjadi bisa diminimalisir.

Minat merupakan satu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memusatkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya. Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu. Satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu (Chaplin, 2011:255). Kaitannya dengan minat menabung adalah kecenderungan seseorang untuk memilih objek tertentu guna untuk memenuhi kebutuhannya yaitu jaminan materi.

Hasil wawancara sementara yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap buka rekening di bank syariah masih rendah. Ada beberapa alasan yang menyebabkan mahasiswa masih belum berencana membuka rekening di bank syariah. Sebagian besar dari mereka merasa malas dan merasa tidak praktis jika harus membuka rekening baru. Selain itu, alasan lainnya yaitu karena masih rendahnya literasi keuangan di Indonesia. Ada juga alasan lain yang meragukan praktek bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariat Islam. Alasan penambahan variabel nisbah hasil adalah karena pada umumnya penabung akan sangat tertarik dengan nisbah bagi hasil

sebagai *return* yang akan diterima oleh para penabung. Sedangkan religiusitas karena penduduk Indonesia adalah sebagian besar beragama Islam (wawancara mahasiswa akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018)

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan masih dinilai rendah. Menurut survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013, tingkat literasi keuangan Indonesia baru 21,84 persen dengan tingkat inklusi 59,7 persen. Sementara itu, untuk masyarakat berpenghasilan rendah hanya mencapai angka 18,71 persen (Fathana, 2016).

Mahasiswa sebagai salah satu kompenan pangsa pasar yang layak menjadi pertimbangan bank untuk menambah jumlah nasabah mereka. Namun pada kenyataannya konsep bank konvensional sudah melekat kepada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sehingga masih banyak mahasiswa yang menggunakan jasa dari bank-bank konvensional. Dengan melihat kondisi sekarang ini tentang perkembangan bank syariah yang sangat pesat, maka seberapa jauh pengetahuan keuangan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri mengenai sistem perbankan syariah.

Bedasarkan beberapa alasan tersebut diatas, maka penulis memilih objek mahasiswa, dalam hal ini peneliti fokus pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri karena ingin mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan, bagi hasil, religiusitas, pengetahuan, pendapatan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri tentang sistem perbankan syariah terhadap minat untuk menjadi nasabah di bank syariah. Jika dilihat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri juga merupakan masyarakat berpendidikan tinggi dan tentunya paham akan hukum-hukum Islam seharusnya juga mengetahui masalah perbankan syariah. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi

Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018)".

B. METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Minat menabung mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri di Bank Syariah.

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah:

X_1: Literasi keuangan

X_2: Bagi hasil

X_3: Religiusitas

X_4: Pengetahuan konsumen

2. Teknik dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:7), "Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik".

b. Teknik penelitian

Penelitian ini menurut tujuan penelitiannya termasuk dalam penelitian statistik deskriptif yaitu menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2014:147) menyatakan bahwa "statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.".

3. **Populasi dan Sampel**

   a. **Populasi**

   Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi tingkat IV Universitas Nusantara PGRI Kediri sebanyak 304 mahasiawa.

   b. **Sampel**

   Metode pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2014:96), metode *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Purposive Sampling* maka kriteria pemilihan sampel tersebut yaitu: 53 mahasiswa Program Studi Akuntansi Tingkat IV Universitas Nusantara PGRI Kediri yang menabung di bank syariah.

4. **Instrument Penelitian**

   a. **Pengembangan Instrument**

   Pada penelitian ini melakukan studi lapangan untuk memperoleh data. Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument dalam kuisioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

   Instrumen penelitian adalah suatu alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa kuisioner yang berisi pertanyaan untuk dijawab oleh responden.

   Sedangkan untuk distribusi jumlah masing-masing pertanyaan dalam kuesioner nantinya dapat dijelaskan pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Tabel Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Minat menabung mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri di Bank Syariah (Y)	1. Kebutuhan masa depan 2. Pelayanan prima 3. Produk yang ditawarkan	2 2 2
2	Literasi keuangan (X_1)	1. Pengelolaan keuangan 2. Kegunaan alokasi pendapatan 3. Kemudahaan perbankan	2 2 2
3	Bagi hasil (X_2)	1. Sesuai syariah agama 2. Kemudahaan bank syariah 3. Keuntungan yang ditawarkan	2 2 2
4	Religiusitas (X_3)	1. Kepercayaan agama 2. Landasan agama yang dianjurkan 3. Keyakinan prinsip syariah	2 2 2
5	Pengetahuan konsumen (X_4)	1. Pengetahuan sistem perbankan 2. Pengetahuan produk yang ditawarkan 3. Citra perbankan	3 2 3

b. Validasi Instrument

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner, suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut, jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuisioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program software SPSS versi 23.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi keuangan (X1)

No Item	r_{hitung}	r_{Tabel}	Sig (5%)	Keterangan
X1.1	0,812	0,361	0,05	Valid
X1.2	0,845	0,361	0,05	Valid
X1.3	0,787	0,361	0,05	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Bagi Hasil (X2)

No Item	r_{hitung}	r_{Tabel}	Sig (5%)	Keterangan
X2.1	0,786	0,361	0,05	Valid
X2.2	0,854	0,361	0,05	Valid
X2.3	0,851	0,361	0,05	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusits (X3)

No Item	r_{hitung}	r_{Tabel}	Sig (5%)	Keterangan
X3.1	0,786	0,361	0,05	Valid
X3.2	0,854	0,361	0,05	Valid
X3.3	0,851	0,361	0,05	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Konsumen (X4)

No Item	r_{hitung}	r_{Tabel}	Sig (5%)	Keterangan
X4.1	0,841	0,361	0,05	Valid
X4.2	0,759	0,361	0,05	Valid
X4.3	0,822	0,361	0,05	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{Tabel}	Sig (5%)	Keterangan
Y1	0,861	0,361	0,05	Valid
Y2	0,748	0,361	0,05	Valid
Y3	0,847	0,361	0,05	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2018

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013:147). Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliabel kuesioner menggunakan rumus *Alpha*

Cronbach dengan bantuan program SPSS.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Indikator	*Cronbach's Alpha*	Sig (60%)	Keterangan
1	Minat menabung (Y)	1. Kebutuhan masa depan 2. Pelayanan prima 3. Produk yang ditawarkan	0,629 0,762 0,617	0,6	Reliable Reliable Reliable
2	Literasi keuangan (X_1)	1. Pengelolaan keuangan 2. Kegunaan alokasi pendapatan 3. Kemudahaan perbankan	0,648 0,621 0,721	0,6	Reliable Reliable Reliable
3	Bagi hasil (X_2)	1. Sesuai syariah agama 2. Kemudahan bank syariah 3. Keuntungan yang ditawarkan	0,813 0,603 0,662	0,6	Reliable Reliable Reliable
4	Religiusitas (X_3)	1. Kepercayaan agama 2. Landasan agama yang dianjurkan 3. Keyakinan prinsip syariah	0,813 0,603 0,662	0,6	Reliable Reliable Reliable
5	Pengetahuan konsumen (X_4)	1. Pengetahuan sistem perbankan 2. Pengetahuan produk yang ditawarkan 3. Citra perbankan	0,603 0,702 0,628	0,6	Reliable Reliable Reliable

Sumber: Data diolah

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data

Data primer penelitian ini diperoleh melalui sebuah kuisoner. Dimana peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan Literasi keuangan, bagi hasil, religiusitas, dan pengetahuan konsumen pada Minat menabung mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri di Bank Syariah.

b. Langkah-langkah pengumpulan data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) *File Research* (Studi Lapangan)
Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informmasi yang diperoleh langsung dari responden dan mmengamati secara langsung tugas-tugas yang berhubungan dengan Literasi keuangan, bagi hasil, religiusitas, dan pengetahuan konsumen pada Minat menabung mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri di Bank Syariah.

2) *Library Research* (Studi Kepustakaan)
Dengan cara pengumpulan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari litelatur-litelatur yang berhubungan dengan Literasi keuangan, bagi hasil, religiusitas, dan pengetahuan konsumen pada Minat menabunguntuk memperoleh dasar teoritis.

6. Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Berikut ini hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Hasil Pengujian

a. Analisis Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bank yang digunakan	53	1	4	2.13	1.093
Lama jadi nasabah	53	1	3	2.15	.841
Jenis kelamin	53	1	2	1.72	.455
Valid N (listwise)	53				

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 di atas bahwa nilai semua variabel dengan kisaran 1 sampai dengan 4. Rata-rata dan standar deviasi masing-masing karakteristik responden yaitu untuk bank yang digunakan sebesar 2,13 dan 1,093, untuk lama menjadi nasabah sebesar 2,15 dan 0,841, serta untuk jenis kelamin sebesar 1,72 dan 0,455. Dilihat dari sisi pandang nasabah (mahasiswa) rincian terkait banyak bank yang digunakan minimal 1 dan maksimal 4 bank, lalu kriteria terkait lama jadi nasabah yang terbagi menjadi 3 durasi waktu, serta terkait jenis kelamin respoden terbagi menjadi 2 bagian. Hal ini terlihat dari hasil pengisian kuisioner yang mengharuskan nasabah (mahasiswa) menyantumkan rincian data pribadi terkait pengalamannya menggunakan bank syariah seperti bank yang digunakan, lama jadi nasabah dan jenis kelamin respoden.

b. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji normalitas:

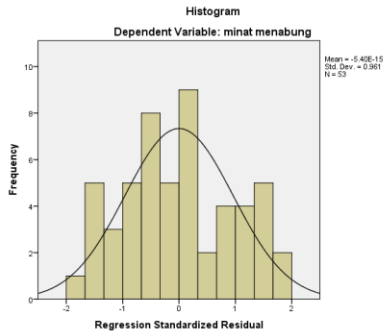

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber: *Output* SPSS versi 23, data di olah

Berdasarkan pengambilan keputusan analisis grafik pada gambar

grafik histogram diatas, pola gambar grafik histogram membentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka dapat dinyatakan ada berdistibusi normal.

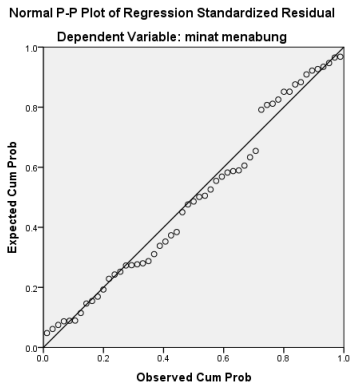

Gambar 2

Hasil Uji Normalitas Grafik *Normal Probability Plot*

Sumber: *Output* SPSS versi 23, data di olah

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS di atas, maka dapat diketahui bahwa data dari hasil jawaban responden tentang literasi keuangan, bagi hasil, religiusitas, pengetahuan konsumen terhadap minat menabung menyebar disekitar garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinieritas

Berikut ini hasil uji multikolineritas:

Tabel 2

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi keuangan	.983	1.017
	Bagi hasil	.984	1.016
	Religiusitas	.872	1.147
	Pengetahuan konsumen	.873	1.146

a. Dependent Variable: minat menabung

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2018

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa dalam produk regresi tidak terjadi multikolinearitas atau korelasi yang sempurna antara variabel-variabel bebas, yaitu karena literasi keuangan, bagi hasil, religiusitas, pengetahuan konsumen VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1.

3) Uji Autokolerasi

Berikut ini hasil uji autokorelasi:

Tabel 3

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.474[a]	.224	.160	.25723	1.539

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan konsumen, Bagi hasil, Literasi keuangan, Religiusitas

b. Dependent Variable: minat menabung

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai uji DW

sebesar 1,539. Nilai du (4,53) = 1,72 sehingga 4 – du = 4-1,72 = 2,28. Demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) masuk pada kriteria 0<d<dl sehingga tidak ada autokorelasi positif.

4) Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas:

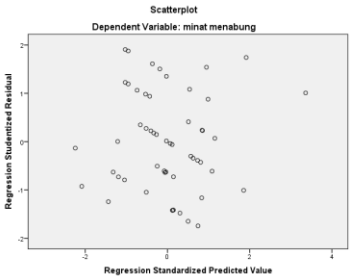

Gambar 3

Grafik *Scatterplot*

Sumber: *Output* SPSS versi 23, data di olah

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS menunjukkan titik-titik menyebar secara tidak membentuk pola serta berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga asumsi heteroskedastisitas telah terpenuhi atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat diartikan bahwa data dari hasil jawaban responden tentang literasi keuangan, bagi hasil, religiusitas, pengetahuan konsumen tidak mempunyai standar deviasi atau penyimpangan data yang sama terhadap minat menabung.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini hasil uji analisis regresi linier berganda:

Tabel 4

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error
1	(Constant)	-1.399	1.665
	Literasi keuangan	.334	.153
	Bagi hasil	.422	.198
	Religiusitas	.382	.159
	Pengetahuan konsumen	.174	.171

a. Dependent Variable: minat menabung

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = -1{,}399 + 0{,}334X_1 + 0{,}442X_2 + 0{,}382X_3 + 0{,}174X_4$.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini hasil uji Koefisien Determinasi:

Tabel 5

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.474[a]	.224	.160	.25723	1.539

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan konsumen, Bagi hasil, Literasi keuangan, Religiusitas

b. Dependent Variable: minat menabung

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *adjusted R square*

adalah sebesar 0,160. Hal ini menunjukkan besarnya variabel literasi keuangan, bagi hasil, religiusitas, pengetahuan konsumen terhadap minat menabung adalah sebesar 16%. Berarti masih ada pengaruh variabel lain sebesar 84% yang mempengaruhi minat menabung akan tetapi variabel tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 6

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1.399	1.665		-.840	.405
	Literasi keuangan	.334	.153	.279	2.178	.034
	Bagi hasil	.422	.198	.273	2.132	.038
	Religiusitas	.382	.159	.328	2.406	.020
	Pengetahuan konsumen	.174	.171	.139	1.021	.312

a. Dependent Variable: minat menabung

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2018

Berdasarkan perhitungan diatas maka diketahui bahwa :

a) Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikan literasi keuangan sebesar 0,034 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hipotesa 1 dari penelitian ini menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa program studi akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri di bank syariah telah terbukti.

b) Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikan bagi hasil sebesar 0,038 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hipotesa 2 dari penelitian ini menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa program studi akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri di bank syariah telah terbukti.

c) Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikan religuisitas sebesar 0,020 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hipotesa 3 dari penelitian ini menyatakan bahwa religuisitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa program studi akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri di

bank syariah telah terbukti.

d) Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikan pengetahuan konsumen sebesar 0,312> 0,05 yang artinya H_0diterima dan H_4 ditolak. Hipotesa 4 dari penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan konsumenberpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa program studi akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri di bank syariah tidak terbukti.

2) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 7

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.918	4	.230	3.469	.014[b]
	Residual	3.176	48	.066		
	Total	4.094	52			

a. Dependent Variable: minat menabung

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan konsumen, Bagi hasil, Literasi keuangan, Religiusitas

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2018

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 122,043 > F_{tabel} (4,53) sebesar 2,546 atau nilai sig sebesar 0,014< 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_5 diterima. Hipotesa 5 penelitian ini menyatakan bahwa Literasi keuangan, Bagi hasil, Religiusitas, dan Pengetahuan konsumen berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung mahasiswa program studi akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri di bank syariah. telah terbukti.

2. Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menabung Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018 di bank syariah.

b. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menabung Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018 di bank syariah.

c. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menabung Mahasiswa Akuntansi

Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018 di bank syariah.

d. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Pengetahuan konsumen tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menabung Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018 di bank syariah .

e. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Literasi keuangan, Bagi hasil, Religiusitas, dan Pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap Minat Menabung Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018 di bank syariah.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
   a. Lebih bijak dalam menentukan bank yang akan digunakan berdasarkan kebutuhan di masa mendatang.
   b. Meningkatkan pengetahuan keuangan agar dapat memanfaatkan tabungan yang dimilki di masa mendatang
2. Bagi Bank Syariah
   a. Meningkatkan pelayanan terhadap nasabahnya dan tetap menjaga kepercayaan yang telah diberikan.
   b. Membantu meningkatkan rasa ingin menabung pada masyarakat luas dengan memberikan pengetahuan keuntuungan perbankan yang ditawarkan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Chaplin, J.P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Fathana, Anne Anggraeni. 2015. Tingkat Kesejahteraan dengan "melek" Financial. https://ekonomi.kompas.com/read/2015/06/16/073111326/Tingkatkan.Kesejahteraan.dengan.Melek.Finansial. Diakses pada 02 Juli 2018 pukul 16.03 WIB.

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Kuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rahma, Yusro. 2016. Faktor- Faktor mempengaruhi Mudharabah

Bank Syariah Indonesia. Jurnal Ilmu Akutansi.

Sudjatmiko, Tomi. 2016. Kinerja Keuangan Syariah RI Terus Meningkat. http://krjogja.com/web/news/read/11072/Kinerja_Keuangan_Syariah_RI_Terus_Meningkat. Diakses pada 01 Juli 2018 pukul 04.33 WIB.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Wahana, Arwansa. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Menabung (Studi Kasus Mahasiswa S1 FEB Undip Tembalang). *Skripsi S1 fakultas Ekonomika dan Bisnis dari Universitas Diponegoro*.

Wibowo, Edy dan Untung Hendy. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor: Ghalia Indonesia.